

5

ATURAN PIKIRAN

BAGAIMANA MENGGUNAKAN
KEKUATAN PIKIRAN
UNTUK MERAIH APA
YANG KITA INGINKAN

MARY T. BROWNE

KONTRIBUTOR *The Secret*

THE 5 RULES OF THOUGHT

by Mary T. Browne

Copyright © 2007 by Mary T. Browne

All rights reserved.

Published by arrangement with the original publisher,
Aria Books, an Imprint of Simon & Schuster, Inc.

5 ATURAN PIKIRAN

Menggunakan Kekuatan Pikiran untuk

Mendapatkan Apa yang Kita Inginkan

Oleh Mary T. Browne

Alih bahasa: T. Hermaya

GM 204 08.023

Hak cipta terjemahan Indonesia:

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Desain sampul: Sofnir Ali

Setting: Fitri Yuniar

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

anggota IKAPI, Jakarta, 2008

www.gramedia.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-979-22-3557-9

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

APAKAH PIKIRAN ITU?

Pikiran adalah sebuah gambaran yang diarahkan ke angkasa. Pikiran adalah getaran. Pikiran adalah gaya dan energi. Pikiran adalah kekuatan kreatif. Pikiran adalah ruh. Ia memiliki warna, bunyi, dan kepadatan. Pikiran itu sungguh hidup. Tidak ada yang lebih dahsyat daripada pikiran. Anda adalah apa yang Anda pikirkan.

Setiap segi kehidupan itu dimunculkan oleh pikiran. Ada pikiran yang luhur, hina, rendah, mulia, baik, dan jahat. Semua keberhasilan dan kegagalan merupakan akibat dari pikiran kita.

Segala sesuatu yang Anda sukai adalah pikiran. Segala sesuatu yang Anda benci adalah pikiran. Segala sesuatu yang Anda rasakan adalah pikiran. Emosi dimunculkan oleh pikiran. Segala sesuatu yang Anda lihat adalah pikiran yang terwujud. Segala sesuatu yang Anda dengar adalah gelombang bunyi yang terdiri atas pikiran. Untuk menciptakan sesuatu, Anda harus mulai dengan melihatnya dalam pikiran Anda. Pikiran selalu ada terlebih dahulu. Tindakan adalah akibat langsung dari pikiran.

Anda dapat memperoleh keinginan Anda jika Anda mengen-

dalikan pikiran Anda. Untuk belajar bagaimana melakukannya, orang perlu memahami bahwa pikiran menghasilkan efek ganda: getaran dan bentuk.

■ **Getaran**

Getaran adalah gelombang perasaan yang berasal dari pikiran si pemikir. Getaran itu mengungkapkan karakter sebuah pikiran. Misalnya, pikiran dapat bersifat baik hati, penuh kasih, murah hati, atau marah. Sebuah getaran dikenal pula sebagai sebuah gelombang pikiran.

Getaran cenderung memengaruhi pikiran orang lain yang bergetar pada frekuensi yang sama. Dengan kata lain, getaran menyebabkan jenis pikiran yang ada dalam pikiran penerima sama seperti yang dikirimkan oleh pemikir. Pikiran bertindak seperti magnet yang menarik pikiran yang serupa. Hal yang mirip menarik hal yang mirip.

Pernahkah Anda pergi ke sebuah pesta dan tanpa alasan yang jelas, Anda tertarik pada seseorang yang tidak Anda kenal? Ini bukan karena penampilan atau dandanan orang itu. Anda belum mengucapkan sepatah kata pun pada orang itu. Namun, ada sesuatu yang sangat luhur. Anda tidak dapat mengatakannya, tetapi Anda tertarik pada orang ini seperti sebuah magnet melekat di kulkas. Energi orang itu menarik Anda. Orang ini mempunyai getaran yang baik. Seandainya Anda mengenal orang itu, Anda akan menemukan seorang yang berwatak halus dan baik.

Getaran itu memancar sejauh pikirannya dipertahankan.

Setiap getaran juga disertai oleh sebuah bentuk, yang merupakan sebuah gambar. Ini dikenal sebagai bentuk pikiran.

■ Bentuk

Bentuk pikiran adalah gambaran rohani dalam pikiran. Jika Anda berpikir tentang sebutir apel, pikiran membentuk gambar sebutir apel. Jika Anda memikirkan seorang teman atau kekasih, pikiran membentuk gambaran tentang orang itu. Jika Anda menulis sebuah novel, Anda akan memikirkan sebuah konsep. Anda akan membentuk pikiran yang menghidupkan kisah itu. Setelah Anda memiliki sebuah pikiran, Anda dapat mulai menulis.

Intensitas dan kejernihan pikiran menentukan bobot, kekuatan, dan wujud bentuknya. Setiap hari sejuta pikiran masuk ke dalam benak kita. Pikiran ini dengan cepat masuk dan keluar dari benak kita. Di pagi hari, jam beker berbunyi untuk membangunkan kita. Kita memikirkan "jam beker" dan dengan cepat memamatkannya. Saat itu pikiran tersebut hilang. Anda berpikir, "Buka pintu." Anda membuka pintu dan sesaat kemudian melupakannya. Anda tidak menciptakan bentuk yang berat sebab Anda tidak menahan pikiran itu, dan mungkin tidak ada perasaan apa-apa atas hilangnya pikiran itu.

Sebaliknya, jika Anda sungguh-sungguh marah terhadap seseorang dan Anda tetap mempertahankan pikiran itu, pikiran itu akan menguat dan mengambil bentuk yang tidak baik. Kemudian ini akan memunculkan tindakan. Mungkin Anda akan berteriak kepada orang itu, menggosipkannya, atau mulai berkelahi.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Anda harus belajar melihat gambaran yang jelas di benak Anda tentang diri Anda sendiri yang bahagia dan sedang jatuh cinta. Lihatlah gambaran ini sesering mungkin setiap harinya. Jangan mencoba untuk melihat orang yang sedang Anda cintai. Anda hanya melihat diri Anda sendiri bahagia dan jatuh cinta.

Anda dapat mengembangkan pikiran yang akan membawa apa yang Anda inginkan kepada Anda. Ini merupakan keterampilan. Seperti halnya setiap keterampilan, diperlukan kehendak, disiplin, waktu, dan usaha. Anda harus memiliki kebiasaan berpikir yang baik. Ini membutuhkan konsentrasi dan kesabaran. Anda harus melihat dengan jelas keinginan Anda dan belajar memusatkan perhatian padanya dengan intensitas dan keyakinan. Ini merupakan langkah awal ke arah perwujudan keinginan Anda. Anda memperoleh apa yang Anda pikirkan.

■ Aura

Aura adalah suatu substansi mirip awan yang tak tampak yang menyelimuti diri kita. Anda harus menjadi cenayang untuk dapat melihatnya. Aura itu terdiri atas gagasan dan emosi yang muncul dari gagasan tadi. Aura itu memancarkan getaran dan memiliki warna.

Misalnya, warna merah muda muncul dari cinta yang tulus. Cinta seperti ini mengirimkan daya yang elok. Warna dalam aura mencerminkan watak gagasan seseorang. Ada beberapa warna yang tidak berubah dalam aura seseorang. Misalnya, kecerdasan menampilkan warna kuning. Orang bertanya kepada saya,



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Banyak orang mengatakan kepada saya bahwa mereka marah karena tidak mampu melihat aura. Saya jelaskan bahwa butuh kemampuan cenayang untuk melihat aura. Jika Anda bukan cenayang, ini memungkinkan Anda lebih sadar akan cara pikiran orang memengaruhi perasaan Anda. Jika Anda bertemu dengan seseorang yang baik hati dan lembut, Anda akan merasa hangat dan nyaman. Orang yang kasar dan hina akan membuat Anda merasa dingin dan cemas. Anda tidak harus melihat aura untuk dapat dipengaruhi oleh gagasan yang memunculkan aura itu. Sama halnya dengan pikiran Anda sendiri. Ketika Anda memikirkan cinta, keselarasan, atau keramahan, Anda akan merasa nyaman. Sebaliknya, amarah, iri hati, kebencian, atau balas dendam terasa sangat buruk. Aura itu merupakan cerminan langsung seseorang dan emosi yang muncul. Anda tidak perlu melihat aura untuk dapat menyadari pengaruhnya.



Seringkali Anda mendengar orang membicarakan seseorang: "Saya langsung menyukainya, auranya menyenangkan," atau "Saya tidak tahan terhadapnya, auranya jelek." Orang bereaksi terhadap cara aura memengaruhi perasaan mereka, bukan karena mereka melihat aura itu. Ketika saya ditanya: "Bagaimana saya dapat mengubah aura saya?" Jawab saya: "Jika Anda mengubah pikiran Anda, Anda akan mengubah aura Anda."



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Pada suatu hari, secara tiba-tiba, Rina sangat marah kepada Lia. Ia mengatakan segala sesuatu yang tidak dilakukan Lia selama enam bulan terakhir. Tampaknya Lia berkencan dengan seorang laki-laki yang baru dan sedang menikmati saat-saat terindah dalam hidupnya. Ini tampaknya membuat Rina semakin marah. Kemarahan Rina meledak dan persahabatan mereka berakhir.



Kita dapat mengarahkan kembali emosi itu. Kehendak yang kuat dapat mengendalikan dan mengarahkan emosi ke kebiasaan baru dalam berpikir dan berperilaku. Kebiasaan baru ini memungkinkan Anda memperoleh keinginan Anda dan mempertahankan hubungan yang sehat. Pikiran Anda akan menjadi faktor dominan dalam proses berpikir Anda, bukan emosi Anda.

Emosi akan bertindak sebagai motivator bagi tindakan yang diharapkan. Bukan hanya emosi kita yang mengganggu kita. Emosi orang lain juga dapat memengaruhi kita. Setiap emosi dapat mengganggu konsentrasi. Konsentrasi itu memberi daya pada pikiran. Tanpa konsentrasi mustahil mendapatkan segala sesuatu yang kita inginkan dalam hidup ini.

Tahukah Anda berapa banyak orang selama bertahun-tahun mengatakan kepada saya bahwa mereka akan menulis buku, tetapi tidak pernah menulis satu buku pun? Mereka tidak sanggup merumuskan konsep mereka dan menyusunnya menjadi buku. Kadang alasannya sederhana, karena pokok pikirannya tidak cukup bagus. Sejumlah orang menyerah karena mereka



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Andi terkejut dengan perkataan saya. Kemudian ia mengakui: "Sejak remaja, saya merasa cemas bahwa akhirnya saya akan menjadi tua dan kesepian. Bob, paman saya, berakhir di panti jompo tanpa istri dan anak. Ibu saya terus-menerus mengatakan kepada saya, itulah yang terjadi jika saya tidak menikah."

"Andi, Anda sudah mempertahankan gambaran dalam benak Anda bahwa Anda tua dan kesepian selama lebih dari empat puluh tahun. Anda membuat gambaran ini menjadi kenyataan dalam hidup Anda. Mungkin Anda tidak menyadarinya, tetapi Anda membuat gambaran ini secara terus-menerus. Anda harus menggantinya dengan gambaran diri Anda yang bahagia dan penuh cinta. Jika Anda melakukan usaha terencana untuk mengubah gambaran itu, Anda akan mengubah hidup Anda. Anda menciptakan apa yang Anda pertahankan dalam pikiran Anda. Gambaran terkuat yang dipertahankan paling lama akan terwujud. Anda terus-menerus membawa hubungan yang tidak berhasil ke dalam hidup Anda karena Anda melihat diri Anda sebagai tua dan kesepian."

Melalui reaksinya, saya dapat melihat bahwa ia mengerti.

"Saya tidak pernah berpikir cara seperti itu. Tetapi saya rasa Anda benar. Kata-kata ibu saya membekas dalam diri saya. Saya takut kesepian, tetapi saya masih berpikir bahwa saya jatuh cinta kepada Sari."

"Andi, dapatkah Anda meluangkan waktu satu tahun untuk memikirkan hal ini sebelum Anda melangkah maju dan menikah? Ini akan memberi waktu kepada Anda untuk melihat apakah cinta Anda langgeng. Jika Anda masih jatuh cinta setelah satu



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

gadis muda yang sangat bugar. Sesaat kemudian ia tersandung dan jatuh di atas sebuah barbel. Ia begitu dikuasai oleh rasa iri hatinya sehingga ia tidak memerhatikan langkahnya. Ia bereaksi atas jatuhnya itu dengan pikiran negatifnya.

Sebaliknya, semakin murni sebuah pikiran, semakin indah getarannya. Sebuah pikiran tentang sikap ramah bergetar dengan selaras dan memancarkan warna merah muda terang, hangat, dan lembut. Bunyinya mengingatkan saya pada dengkur se-ekor anak kucing. Pikiran ini membawa kebaikan ke dalam hidup Anda. Saya mengamati seorang perempuan di sebuah taman kanak-kanak; ia sedang menghibur seorang anak yang baru saja terjatuh. Dalam beberapa detik, anak yang menangis itu menjadi tenang dan mulai tersenyum. Anak kecil itu melingkarkan tangannya ke leher perempuan itu dan mencium pipinya. Saya dapat melihat dari auranya yang berwarna merah muda bahwa ia sangat ramah. Dari senyum di wajahnya saat memeluk anak kecil itu, saya dapat melihat bahwa ia sedang merasakan efek bahagia dari pikirannya yang penuh kasih.

■ Belajarlah mengamati

Banyak orang tidak meluangkan waktu untuk mengamati gagasan mereka. Mereka tidak pernah sadar untuk melakukan hal ini. Tidak ada orang yang mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus melakukan ini, apalagi mengajari mereka bagaimana melakukannya. Anda butuh usaha terencana untuk membuat diri Anda berhenti dan melihat pikiran Anda.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Wendy

Wendy sudah dua kali gagal dalam ujian asosiasi pengacara. Ia sangat putus asa. Ia ingin tahu apakah saya melihatnya lulus ujian. Saya terdiam dan memusatkan perhatian pada pertanyaannya. Kemudian saya melihat sebuah gambaran jelas tentang ibunya.

"Wendy, ini mungkin aneh, tetapi saya lihat ibu Anda menghambat kemampuan Anda untuk lulus ujian."

Ia mulai menangis. "Apa pun yang saya lakukan, ibu saya tidak pernah menyetujuinya. Ia mengatakan saya bodoh. Apa pun yang saya lakukan, itu tidak pernah cukup baik. Dalam ujian saya mendapat nilai 98 dan ibu saya bilang seharusnya saya memperoleh nilai 100. Saya tidak pernah merapikan kamar saya dengan baik. Kalau saya membuat kue, saya tidak mencampur adonannya dengan benar. Saya sudah sungguh berusaha, tetapi saya tidak pernah dapat menyenangkan ibu saya. Saya masuk ke sekolah hukum. Saya berharap ibu saya akan mengatakan kepada saya bahwa ia bangga dengan saya. Sebaliknya, ia mengatakan bahwa saya tidak memiliki kecerdasan untuk menjadi pengacara. Ia terus-menerus mengatakan bahwa saya membuang-buang waktu saya. Saya tidak akan pernah lulus ujian asosiasi pengacara. Saya juga merasa bahwa saya tidak pernah mendapat dukungan dari ayah saya, yang tidak pernah membantah pendapat ibu saya. Ia tidak pernah mendukung saya. Ia tidak melakukan apa pun. Saya mencintai ayah saya, tetapi saya tidak menghargainya. Saya berharap ia mendukung saya. Tahun lalu ia meninggal. Saya anak tunggal. Sekarang hanya tinggal saya dan ibu saya. Sekarang saya harus merawat ibu saya."



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

menikmati saat-saat konsentrasi itu. Saat-saat itu menenangkan dan meneguhkan. Ia merasakan sebuah kekuatan baru. Ia berniat untuk tetap menjaga pikirannya di masa depan.

Elsa

Elsa murung dan tidak tahu mengapa. Ia anak tunggal. Tahun lalu ayahnya meninggal di sebuah rumah jompo. Ibunya yang berusia delapan puluh delapan tahun juga berada di rumah jompo yang sama. Elsa, yang tinggal di kota lain, harus menghabiskan sebagian besar waktunya untuk merawat orangtuanya. Ia tidak cocok berada di daerah yang beriklim panas, tempat panti jompo itu berada, dan tidak punya waktu untuk dirinya sendiri.

Saya menjelaskan kepadanya bahwa ia dipenuhi dengan berbagai pikiran tentang penyakit dan kematian. Ia menghabiskan setiap makan malam dengan ibunya dan penghuni lain, yang terus-menerus berbicara tentang penyakit fisik dan psikis mereka. Banyak penghuni merasa kesepian, jadi mereka ingin mengatakan semua persoalan mereka kepada Elsa.

“Elsa, Anda menerima banyak hal dari orang lain. Anda harus lebih banyak meluangkan waktu untuk diri Anda sendiri agar mendapat keseimbangan. Pikiran orang dapat mengisi gedung ini. Gedung ini dapat menampung getaran pikiran orang yang saat ini tinggal di dalamnya dan yang dulu pernah tinggal di situ pada masa lampau. Sungguh menakjubkan bagaimana getaran ini dapat memengaruhi keadaan emosional kita sendiri.”



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

■ Berpikir dengan benar

Berpikir secara benar adalah suatu disiplin spiritual yang memerlukan keputusan sadar untuk bertanggung jawab atas pikiran Anda. Anda tidak pernah boleh membiarkan diri sendiri berkutat pada suatu pikiran yang tidak positif, konstruktif, optimistik, atau baik hati. Berpikir dengan benar akan langsung memancarkan gaya positif ke dalam hidup Anda. Gaya ini terpancar dari diri Anda dan menjadi magnet untuk menarik hal-hal yang baik.

Apakah berpikir dengan benar itu? Berpikir benar adalah pikiran tentang kasih, kebaikan hati, martabat, kesabaran, sukses, keselarasan, atau pengabdian. Pikiran yang benar tidak mementingkan diri sendiri. Pikiran negatif adalah lawannya. Kehendak jahat, kasihan pada diri sendiri, serakah, kalah, kekurangan, kebencian, prasangka, atau balas dendam adalah contoh pikiran negatif.

Anda tidak bisa berpura-pura bahwa segala sesuatunya beres jika faktanya tidak demikian. Masalah akan muncul tetapi itu dapat diselesaikan melalui pikiran yang benar.

Theo

Theo merasa kalah dan ingin tahu kapan kehidupannya akan menjadi lebih baik. Karena diliputi rasa kasihan pada diri sendiri, auranya berwarna keruh seperti lumpur.

Suaranya kasar dan keras. Jelaslah bahwa pikirannya hanya



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

■ Kekuatan pembicaraan

Pembicaraan adalah proses menempatkan pikiran ke dalam bentuk dengan bahasa, bunyi, getaran, dan energi. Pembicaraan itu memiliki warna dan bentuk, dan bergetar bersama emosi si pembicaranya. Suara itu membuat gelombang bunyi bergerak, gelombang itu memancar. Gelombang ini diterima oleh siapa pun dalam jarak pendengaran. Pembicaraan merupakan alat utama untuk membawa segalanya ke dalam hidup kita.

Kata-kata itu membangkitkan pikiran yang sepadan. Kata-kata merupakan lambang ide. Pembicaraan seharusnya merupakan cerminan tepat pikiran kita. Kita seharusnya mengatakan persis apa yang kita maksudkan. Konflik akan muncul ketika kita memikirkan satu hal dan mengatakan lain hal.

Saya sedang berjalan di Greenwich Village ketika seseorang memanggil nama saya. Saya berpaling dan melihat seorang wanita yang pernah saya kenal beberapa tahun lalu. Ia mulai menceritakan kepada saya betapa cantiknya penampilan saya. Auranya memperlihatkan kepada saya bahwa ia tidak memaksudkan apa yang sedang diucapkannya. Saya dapat melihat bentuk pikiran yang sesungguhnya yang memancar darinya. Bentuk itu menjijikkan. Saya tidak cukup cepat untuk menghindarinya.

Pernahkah Anda berada di sebuah pesta koktail atau suatu acara sosial ketika seseorang memberi Anda kartu bisnisnya dan berkata, "Teleponlah saya. Kita perlu bertemu." Anda menelepon beberapa kali dan meninggalkan pesan, tetapi telepon Anda tidak dijawab. Anda sadar bahwa orang itu tidak pernah bermaksud



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Kalau kita memikirkan satu hal
dan mengatakan hal yang lain,
akan muncul konflik.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

kita akan menghabiskan waktu karena kesalahan itu, jika kita tidak memilih kata-kata dengan hati-hati. Ada kata-kata tertentu yang memiliki getaran buruk. Kata-kata kotor itu tidak pernah merupakan gagasan yang baik. Kata-kata kotor menghasilkan bentuk gagasan yang mengerikan dan getarannya seperti musik yang sumbang.

Roger

Roger memutuskan untuk mencermati kata-katanya sendiri selama satu hari. Ia melakukan ini setelah saya katakan kepadanya bahwa ia bersikap kasar, suka mengecam, dan menyakitkan hati orang setiap kali ia bicara.

Ia orang baik, tetapi saya tidak tahan mendengar caranya berbicara dengan orang lain. Kata-kata saya memengaruhi dia. Saya katakan supaya ia memerhatikan segala sesuatu yang dikatakannya selama dua puluh empat jam. Misalnya, ketika ia meminta sekretarisnya untuk memberinya sesuatu, ia harus sadar akan kata-kata yang digunakan dan nada suaranya. Apakah ia mengatakan "tolong" dan "terima kasih?" Ia harus sadar bagaimana ia berbicara kepada pramusaji di kedai kopi, petugas penjaga pintu, penjaga rumah, dan siapa saja yang ia jumpai. Ia berusaha keras untuk melakukannya karena ini bukan pekerjaan yang mudah.

Roger terkejut ketika ia menyadari bagaimana kesan orang lain tentang dirinya. Ia mirip tokoh Scrooge ketika ia melihat hantu Natal masa lalu, kini, dan masa depan; semuanya dalam malam yang sama. Roger, sama dengan Scrooge, bangun dari



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Gagasan yang diucapkan menampilkan kekuatan lebih besar daripada yang tidak terucap. Setiap kata yang kita ucapkan menciptakan sebuah bentuk. Jadi, janganlah kita berbicara secara serampangan. Kadang kita memantau kata-kata kita, tetapi nada suara memancarkan perasaan kita yang sebenarnya. Nada suara itu memiliki dampak yang dahsyat.

Rasa takut, marah, muak, gusar, jijik, iri, dan benci, jika diungkapkan dengan kata-kata memengaruhi kita, bahkan lama setelah kata-kata itu terucap. Kata-kata itu mengandung racun. Setiap keadaan emosional sama dengan keadaan jasmaninya. Pendek kata, kata-kata dapat membuat Anda sakit. Berapa banyak di antara kita yang dihancurkan oleh kata-kata kasar atau gosip di waktu santai?

Sebaliknya, bayangkan besarnya penghiburan yang kita rasakan karena kata-kata yang kita pilih dengan baik. Kita harus selalu mengingat untuk mengatakan kepada orang bahwa kita menaruh perhatian pada mereka. Kita hanya butuh waktu sesaat untuk menanyakan bagaimana perasaan mereka. Orang senang mendengar bahwa mereka melakukan tugasnya dengan baik di tempat kerja.



Siapakah yang tidak senang mendengar bahwa mereka tampil cantik? Kata-kata yang mengungkapkan kebaikan hati dan tenggang rasa itu bergetar dengan perasaan yang selaras. Kata-kata menciptakan bentuk yang indah dan berwarna-warni,



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

dan tanpa dipikirkan menciptakan bentuk yang tidak karuan. Ini menyebabkan ketidakselarasan bagi pembicaranya dan mereka yang mendengarnya. Anda tidak mungkin mempunyai pikiran yang baik dan berbicara tolol. Ini tidak akan berhasil. Gagasannya akan ditiadakan oleh bentuk yang dibuat oleh kata-kata itu.

Omongan dapat membawa hal-hal besar bagi pembicaranya. Omongan mulai menggerakkan getaran; dan membawa getaran yang sama bagi pembicaranya. Watak kita ditunjukkan dalam kata-kata kita. Kita harus membentuk omongan kita sebagaimana kita membentuk pikiran kita—dengan niat yang jelas. Kejelasan adalah unsur pokok dalam perwujudan. Ini berlaku dalam pikiran maupun omongan. Anda tidak dapat memisahkan omongan dari pikiran Anda.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

ADA DAYA ILAHI DI DALAM DIRI ANDA

Ada sebuah Daya Ilahi di dalam diri kita masing-masing yang membimbing hidup kita. Daya ini menanti penyadaran kita. Kita harus belajar bagaimana memanfaatkan kekuatan besar ini.

Untuk dapat merasakan Daya ini dan mengarahkannya, kita harus berada dalam keadaan pikiran yang reseptif. Dibutuhkan hasrat dan pikiran yang benar. Daya Ilahi menanggapi kehendak kita dan tidak bekerja melalui pikiran jahat. Secara sadar kita harus berusaha melepaskan diri dari pikiran dan emosi yang merugikan.

Langkah pertama yang dapat Anda ambil adalah merasa bahagia dengan apa yang sedang Anda kerjakan. Mungkin Anda tidak menyenangi tugas tertentu, tetapi jika Anda memutuskan untuk melakukan tugas itu dengan baik dan semangat, Anda mempersiapkan daya positif di sekitar diri Anda sendiri. Pola pikir ini membuat Anda mampu menghadapi keadaan yang



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

sejenak untuk menenangkan diri saya. Saya khawatir jika ia tetap dalam keadaan pesimistik ini, akan terjadi malapetaka. Sambil menarik napas panjang saya bertanya kepadanya mengapa ia begitu marah.

“Hari demi hari saya berdoa kepada Daya Ilahi meminta pertolongan atas masalah keuangan saya tetapi tidak terjadi apa-apa. Saya tidak mendapat uang sepeser pun. Saya tidak lagi percaya pada apa pun. Saya merasa hancur luluh. Apakah saya tidak pantas untuk mendapat pertolongan? Apa yang tidak beres dengan saya? Mengapa saya ditolak? Saya diberitahu bahwa doa itu berhasil. Ternyata tidak.”

Saya terenyak, diam sesaat. Besarnya ketidaktahuan mengenai Daya Ilahi amatlah tinggi. “Daya Ilahi itu bekerja bersama Anda,” kata saya. “Dan melalui Anda, tetapi bukan tanpa Anda. Doa-doa Anda seharusnya merupakan tindakan, bukan permintaan.”

“Apa itu artinya?” tukasnya.

“Anda seharusnya dapat menggunakan doa positif. Doa positif itu aktif. Ulangi doa ‘Saya minta Daya Ilahi untuk membimbing serta memberi kekuatan, iman, dan keberanian kepada saya’.” Jenis doa yang bermanfaat ini akan memberimu penghiburan dan bantuan. Bantuan rohaniah dapat membimbing Anda dan memaksa Anda bertindak untuk mencari pekerjaan, mengajukan pinjaman, atau mendapatkan seorang teman sekamar.

“Setiap tindakan positif akan memetik hasil yang bagus. Aura Anda akan memendarkan energi positif karena dengan mengulangi doa yang bermanfaat, orang merasa lebih nyaman. De-



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

hubungan dengan Daya Ilahi. Bagi beberapa orang, lebih mudah untuk menggunakannya karena mereka terbiasa memohon Kekuatan yang Lebih Tinggi untuk membantunya. Saya akan memberi Anda beberapa cara terbaik yang saya temukan untuk membantu Anda berhubungan dengan Daya Ilahi.

■ Doa yang benar

Doa yang benar bukanlah doa permohonan. Selayaknya doa adalah sebuah pengakuan akan Daya Ilahi. Ia memancarkan energi dahsyat yang sama dengan listrik. Doa yang semestinya itu mengatur gerak dari getaran tingkat yang sangat halus. Getaran ini akan menghasilkan sebuah tanggapan yang efektif. Doa yang dihafal dan diucapkan karena kebiasaan serta doa yang meminta sesuatu yang tidak pantas kita peroleh adalah tidak berguna. (Hafalan berarti tidak mengerti makna kata-kata yang diulang-ulang atau dinyanyikan.) Doa semacam ini hanya merupakan pemborosan daya hidup. Doa “berilah aku” yang bernada mementingkan diri sendiri tidak menghasilkan cukup kekuatan untuk berguna bagi maksud sejati apa pun. Doa seperti “Ya Tuhan, biarkan aku menang dalam pertandingan ini, mengatasi masalah keuanganku, dan menemukan cinta sejatiku” adalah contoh paling nyata doa macam ini. Doa yang memohon agar kesehatan Anda dipulihkan padahal Anda tidak berbuat apa pun untuk meningkatkan kesehatan adalah contoh yang lain. Dalam doa yang semestinya, Anda akan memohon agar tim sepak bola Anda diberi energi untuk melakukan permainan



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Side di Manhattan, saya masih bugar, saya melakukan apa saja yang benar, orang akan beruntung mendapatkan saya.”

“Yah, Ellen, itu perasaan Anda. Tetapi, kenyataannya Anda tidak memiliki kasih dalam hidup Anda. Berhentilah menyalahkan Tuhan dan mulailah memikul tanggung jawab pribadi. Anda harus mengubah cara berdoa Anda.”

“Apakah itu berarti saya akan mendapatkan apa yang saya kehendaki?”

“Ya, Ellen, Anda akan mendapatkannya, tetapi saya ragu apakah Anda mampu melakukannya atau tidak. Jangan meminta Tuhan yang menentukan apakah Anda mendapatkan sesuatu atau tidak. Tuhan adalah Daya Ilahi yang ada dalam diri kita.

“Daya ini tampaknya tertidur, tetapi sebenarnya menunggu Anda untuk membebaskannya. Mintalah kekuatan dan bimbingan guna menuntun Anda ke dalam kehidupan pribadi yang lebih bahagia. Doa seperti ini yang akan membawa hasil.”

Ellen mengeluarkan sebuah buku catatan dan pena, lalu meminta saya untuk memberinya sebuah doa agar ditulisnya. Saya memberinya doa ini: “Saya bersatu dengan Daya Ilahi. Kekuatan dan bimbingan saya berasal dari Daya Ilahi. Semua keindahan, keselarasan, kasih, dan kedamaian muncul dari berpikir bersama Daya Ilahi.”

Saya menunggu sementara Ellen menuliskan doa itu. Setelah ia selesai menulis, saya melanjutkan penjelasan saya: “Kata-kata ini tampaknya sederhana, tetapi sebetulnya tidak. Ini merupakan doa yang ampuh dan dahsyat. Anda harus sungguh-sungguh merasakan setiap kata sewaktu Anda mengucapkan doa itu.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

templasi adalah orang yang sekadar mencari pelarian. Saya berpendapat bahwa mereka sekadar tidak ingin menghadapi persoalan hidup. Mereka lebih suka tidak menangani semua masalah kehidupan. Sekarang saya menyadari betapa kelirunya pemikiran saya itu. Ada pastor-pastor, dan biarawati, dan rahib yang tinggal di biara. Mereka membaktikan hidupnya untuk melayani umat manusia melalui doa dan kontemplasi. Doa jenis ini mengirimkan daya positif yang dahsyat ke seluruh dunia. Orang yang reseptif dapat menerima daya ampuh ini dan dibantu atau didukung olehnya. Ia dapat memberi penghiburan kepada orang lain. Doa ini bergetar bersama Daya Ilahi dan ini membantu planet bumi tetap selaras.

Maria

Maria adalah seorang dokter. Ia bercerita kepada saya bahwa ia memohon Daya Ilahi untuk membimbingnya selama ia bekerja dengan pasiennya. Ini membuatnya merasa tenang dan fokus. Ada saat di mana ia merasa kewalahan karena kelelahan atau sedih mengetahui masalah dan penyakit pasiennya. Doa membantunya mengatasi saat-saat seperti itu.

Ia mengatakan kepada saya bahwa doanya selalu dijawab. Keyakinannya akan hal ini tidak goyah. Keyakinan ini memainkan peranan besar dalam keberhasilan doanya. Maria adalah wanita yang sangat menarik. Ia melakukan segalanya dengan penuh perasaan. Emosi membuat doanya dijawab lebih cepat. Emosi memberinya energi dan kemurnian, yang menjadikan



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

memikirkan Daya Ilahi, akan memiliki efek yang luar biasa pada diri kita.

Temukan satu tempat yang membuat Anda bahagia. Tempat itu dapat berupa ruangan di rumah Anda, taman, tempat duduk di taman, atau jalur jalan kaki kesukaan Anda, atau danau, di mana pun yang penting membuat Anda merasa nyaman. Duduklah dalam posisi yang santai; posisi yang cocok bagi Anda adalah posisi yang betul. Pejamkan kedua mata Anda, tariklah napas panjang, dan renungkan kata-kata “Daya Ilahi mengalir melalui aku,” atau katakan di dalam hati, “Saya bersatu dengan Daya Ilahi.” Ulangi ini berkali-kali sampai kata-kata itu menyatu dalam diri Anda. Lakukan latihan sederhana ini dua kali sehari selama empat puluh hari. Segala sesuatu yang baik—kesehatan, kekayaan, cinta sejati, kedamaian berasal dari berpikir di dalam Daya Ilahi. Semua gagasan positif berasal darinya. Semua masalah dalam kehidupan kita muncul dari berpikir di luar Daya Ilahi.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

tempat itu, mulailah untuk melihat gambaran diri Anda sendiri yang sangat percaya diri, tidak takut, sehat, dan bahagia. Periksa-lah gambar itu. Semua kebahagiaan berasal dari berpikir dalam Daya Ilahi.

Meditasi memusatkan perhatian kita pada Daya Ilahi, dan melihat diri kita sendiri hidup di dalam Daya Ilahi. Kata-kata kontemplasi dan meditasi itu sering kali tertukar. Orang berpikir kedua kata itu sama artinya. Bukan demikian halnya. Kontemplasi lebih aktif, sedangkan meditasi lebih pasif. Ketika Anda berkontemplasi, fokus Anda beralih ke berbagai aspek persoalan. Meditasi mengajak kita mengonsentrasikan pikiran pada satu hal. Keduanya merupakan cara yang tepat untuk membantu kita merasakan hubungan kita dengan Daya Ilahi.

Kontemplasi membantu kita untuk menemukan akar berbagai persoalan dan memecahkannya. Misalnya, jika Anda mudah terprovokasi dan tak dapat memperkirakan penyebabnya, amatilah perilaku Anda. Ini akan memusatkan perhatian Anda pada masalahnya. Setelah Anda fokus, Anda dapat merenungkan sikap Anda. Anda mungkin melihat apa yang dapat Anda lakukan untuk mengubah perilaku Anda. Setiap perubahan yang terjadi dimulai dari pikiran kita. Ketika kita menghadapi berbagai persoalan dan menemukan pemecahan, hubungan kita dengan Daya Ilahi menjadi lebih kuat. Gagasan kita menjadi lebih seimbang dan tindakan yang muncul membawa kebahagiaan. Ketika kita berpikir dan bertindak dalam Daya Ilahi, segala sesuatunya menjadi lebih mudah.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

LIMA ATURAN BERPIKIR

Inilah kelima aturan berpikir yang harus diikuti agar memperoleh yang Anda inginkan. Kelima aturan ini senantiasa berhasil jika Anda mengikutinya dengan tepat; namun ini membutuhkan usaha. Anda harus memiliki hasrat yang kuat dibarengi disiplin, konsentrasi, kesabaran, ketekunan, dan kepercayaan. Semua ini memerlukan latihan. Anda menggunakan pikiran Anda untuk mewujudkan keinginan jasmani Anda. Apa yang Anda pikirkan akan menjadi kenyataan. Gagasan adalah daya kreatif di alam semesta. Tak ada yang lebih ampuh.

Kelima aturan ini mengajar Anda bagaimana mengendalikan gagasan Anda. Setelah sanggup mengendalikan gagasan Anda, Anda akan mampu mewujudkan keinginan Anda secara nyata. Anda akan belajar bagaimana menciptakan gambaran yang Anda pertahankan di benak Anda.

Kelima aturan ini mengikuti hukum semesta. Gagasan adalah energi dan getaran. Segala sesuatu bergetar pada kecepatan dan laju tertentu. Kita menarik segala sesuatu ke dalam diri kita sesuai getaran kita. Ada pengaruh tak kelihatan yang dikenal sebagai Daya Ilahi yang membimbing kita.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



Pikiran kacau-balau selalu menyebabkan penundaan atau mungkin lebih buruk. Pikiran yang kacau-balau mengganggu keinginan Anda. Pikiran yang tidak keruan ini tidak memiliki energi dan menghasilkan bentuk gagasan yang tidak terumuskan secara jelas. Satu-satunya jalan untuk membebaskan diri darinya adalah memusatkan perhatian. Fred harus belajar bagaimana memusatkan perhatian. Dengan gagasan yang terfokus, Fred akan menyelesaikan proyeknya dengan cepat. Fred hanya perlu memikirkan proyek itu sampai selesai.

Fokus menghentikan pikiran yang kacau-balau. Fokus merupakan tindakan kehendak. Ketika kita memusatkan perhatian, kita mengarahkan pikiran kita hanya pada satu gagasan atau ide; yang lainnya diblokir. Tak ada yang lain selain satu gagasan atau ide itu. Ini adalah keterampilan yang membutuhkan latihan dan usaha. Fokus itu memberi kekuatan pada pikiran. Jika kita fokus pada satu pikiran atau ide, kita menciptakan gambaran pikiran itu dalam benak kita. Semakin intens fokus kita, semakin cepat pikiran itu bergetar dan semakin tampak jelas gambaran itu. Fokus menyiapkan kita berkonsentrasi. Fokus yang intens adalah konsentrasi. Konsentrasi pikiran itu sangat penting. Satu-satunya cara untuk mendapatkan keinginan Anda adalah dengan memfokuskan perhatian.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Shelly

Saya sedang naik pesawat dalam perjalanan ke Santa Fe. Setelah capek karena jadwal yang sangat padat, saya benar-benar menantikan penerbangan ini. Perjalanan ini akan memberi saya waktu untuk membaca, merenung, dan beristirahat. Beberapa menit sebelum berangkat, seorang wanita bergegas masuk dan menemukan tempat duduknya di sebelah saya. Sebelum mengencangkan sabuk pengamannya, tanpa memerhatikan bahwa saya sedang membaca buku, ia bicara kepada saya. Ini sungguh tak dapat dipercaya. Hampir tanpa jeda, ia mengatakan namanya dan mulai menceritakan kepada saya bahwa ia sama sekali tidak bahagia. Saya mendengarkan omongannya yang panjang lebar menceritakan hidupnya yang mengerikan. "Saya tidak tahu apa yang saya inginkan. Saya tidak pernah tahu apa yang saya inginkan. Saya membenci pekerjaan saya, tetapi saya tidak tahu pekerjaan lain yang saya inginkan. Saya tidak menyukai tempat tinggal saya, tetapi saya tidak tahu tempat lain untuk pindah. Pernikahan saya mengerikan, tetapi saya takut kalau saya bercerai, saya tak akan menemukan suami yang lebih baik. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan."

Shelly adalah contoh sempurna orang yang tertekan oleh sikapnya sendiri yang tidak tegas. Sumber dari masalahnya adalah ia tidak memiliki pikiran dari apa yang diinginkannya. Dunia ini penuh dengan orang seperti Shelly. Mereka hanya tidak dapat memutuskan apa yang mereka inginkan.

"Shelly, Anda tidak bahagia dengan banyak hal dari hidup Anda, tetapi Anda harus menentukan apa yang paling mudah



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Kim pulang itu sudah jelas, teguh, dan tak tergoyahkan. Namun, ia tidak memusatkan perhatian pada gambaran itu.

Emosi Dennis mengaburkan gambaran ini. Seandainya ia benar-benar ingin Kim pulang, ia harus menghentikan semua kemarahan dan kecemasannya; hanya memusatkan perhatian pada Kim yang pulang ke rumah. Saya jelaskan semua ini kepada Dennis dan ia mendengarkan. Saya tunjukkan konfliknya dan saya rasa ia paham. Akhirnya, Dennis menggunakan pikirannya dengan lebih efektif. Ia memusatkan pikiran pada gambaran Kim yang pulang dan menghentikan gagasan negatifnya tentang Kim. Gambaran tentang istrinya yang pulang ke rumah tanpa perasaan negatif telah membuatnya bahagia. Perasaan bahagia ini menciptakan bentuk gagasan positif yang diterima oleh Kim. Kim mulai rindu akan suaminya dan pada saatnya mereka mampu menyelesaikan masalahnya.



Setelah Anda menentukan keinginan Anda, Anda harus mengambil keputusan itu dan mengisolasinya dari gagasan lain yang Anda miliki. Anda harus memfokuskan diri pada keputusan itu. Mengisolasi dan mempertahankan gagasan dibutuhkan untuk mampu memberinya tenaga. Sebuah gagasan butuh energi agar terwujud.

Jika Anda mempertahankan sebuah gagasan, gagasan itu memunculkan sebuah gambaran. Misalnya, jika Anda memikirkan "pohon," Anda memiliki gambaran tentang pohon. Anda



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

an itu harus dikirim ke luar batas normal dunia fisik. Banyak gagasan kita tidak memiliki energi dan daya. Gagasan ini tidak mampu bergerak ke angkasa yang akan mengangkatnya keluar dari keterbatasan fisik. Sayangnya, tingkat gagasan ini menimbulkan mimpi dan sasaran yang tidak jelas. Jika kita mampu menciptakan bentuk gagasan yang dapat hidup pada tingkat yang luar biasa, kita dapat mewujudkan tujuan kita dengan sangat mudah.

Ketika Anda menyaksikan sesuatu terlaksana, Anda mulai menjalankan sebuah energi rohani dalam diri Anda. Enyahkan pikiran kalut Anda. Anda tidak dapat membiarkan pikiran Anda menjadi liar dan mengharapkan pikiran tersebut menarik sesuatu yang jelas dan tegas dalam hidup Anda. Akal sehat itu banyak membantu. Berpikirlah secara praktis. Semuanya itu lebih mudah diperoleh daripada yang lain. Beberapa hal mungkin membutuhkan waktu lebih lama, dan hal yang lain dapat terselesaikan dengan cepat. Tujuan utamanya adalah melanjutkan latihan *melihat itu terlaksana* sampai tujuan Anda terwujud. Satu hal untuk sekali waktu adalah semboyannya. Anda ingin agar energi Anda terfokus dengan cara yang paling efisien agar keinginan Anda terwujud ke dalam hidup jasmani Anda.

Dibutuhkan waktu dan latihan untuk belajar bagaimana *melihat perkara itu terlaksana*. Dibutuhkan fokus, konsentrasi, dan penggambaran yang kreatif. Kita harus melatih pikiran kita untuk berpikir secara lain. Setelah kita mempelajari bagaimana mengisolasi sebuah gagasan tentang keinginan kita dan mempertahankannya, kita akan belajar membayangkannya



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

gambar tersebut di benak Anda. Hal yang paling penting ialah Anda tetap mempertahankan fokus pada gambaran diri Anda sendiri memiliki rumah itu. Inilah rumah Anda. Nikmatilah latihan ini.

Mungkin dibutuhkan waktu beberapa saat sebelum Anda mampu mengendalikan aliran pikiran Anda. Bersabarlah. Setiap kali ada pikiran yang tidak diinginkan masuk ke layar pikiran Anda, lepaskan dan kembali fokus pada gambaran Anda. Kembalikan pikiran Anda pada rumah itu. Ingatlah, Anda sedang menyaksikan sebuah gambaran tentang memiliki sesuatu yang Anda inginkan. Ini dilakukan dalam benak Anda. Setelah Anda mempertahankan gambaran itu selama mungkin, lepaskanlah. Anda harus sering melakukan latihan ini. Dibutuhkan ketetapan hati dan disiplin untuk menemukan waktu yang tepat. Tidak ada cara yang tepat untuk melatih gagasan Anda untuk mendapatkan keinginan Anda kecuali Anda melakukan latihan ini berulang-ulang.

Anda perlu melakukan segala sesuatu untuk mewujudkan ini. Jangan menunggu, bertindaklah. Tempatkan diri Anda di dunia luar agar Anda dapat menemukan segala cara untuk mendapatkan rumah itu. Mungkin Anda menjumpai seseorang yang mengetahui informasi rumah dengan harga yang pas. Mungkin Anda memperoleh pekerjaan sampingan yang menambah pendapatan Anda. Mungkin juga Anda jatuh cinta pada seseorang dan mendapatkan sebuah rumah bersama-sama. Tetaplah terbuka pada segala kemungkinan. Jagalah agar pikiran Anda tetap fleksibel.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

5

ATURAN PIKIRAN

Pikiran adalah getaran dan energi. Pikiran adalah kekuatan kreatif. Pikiran itu benar-benar hidup. Tidak ada yang lebih dahsyat daripada pikiran. Segala sesuatu yang kita sukai, kita benci, dan kita rasakan adalah pikiran. Kita adalah apa yang kita pikirkan. Untuk menciptakan sesuatu, kita harus mulai melihatnya dalam pikiran terlebih dahulu. Kita dapat memperoleh keinginan kita jika kita dapat mengendalikan pikiran kita.

Dalam buku ini, Mary. T. Browne, salah satu kontributor buku terlaris *The Secret*, menyusun lima aturan pikiran—yang telah ia pelajari dari kebijaksanaan kuno para maestro dan dari pengalamannya sendiri selama lebih dari dua dasawarsa sebagai penasihat spiritual—untuk membantu kita mendapatkan apa yang kita inginkan. Kelima aturan ini lebih mudah diikuti jika terlebih dahulu kita memahami pikiran dan sadar akan kekuatan yang hebat ketika pikiran kita dibimbing oleh Daya Ilahi. Kelima aturan pikiran itu adalah:

1. Kita harus menentukan apa yang kita inginkan
2. Lihat dan bayangkan hal itu telah terjadi
3. Jangan ragu-ragu
4. Kita harus mempunyai keyakinan
5. Ketekunan membawa hasil

Jadi, baca saja bukunya. Ikuti dan praktikkan instruksi yang sederhana dengan segala keyakinan. Maka, hasilnya akan luar biasa.

Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Jl. Palmerah Barat 33-37, Lt. 2-3
Jakarta 10270

www.gramedia.com

ISBN: 978-979-22-3557-9



9 789792 235579
GM 20408023